

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai polisemi pada verba *okosu* yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Makna dasar verba *okosu* adalah membangunkan. Membangunkan adalah suatu proses membangunkan atau membuat berdiri orang atau benda menjadi vertikal dari posisi yang awalnya miring atau horizontal seperti pada contoh kalimat berikut ini.

(1) 倒れた人を起こす。

(Matsuura, 1994:758)

Taoreta hito wookosu.

‘Membangunkan orang jatuh.’

(2) 私達はその木を起こした。

(<http://tangorin.com/examples/>)

Watashitachi wa sono ki wo okoshita.

‘Kami memberdirikan pohon itu.’

2. Makna perluasan dari verba *okosu* adalah sebagai berikut.

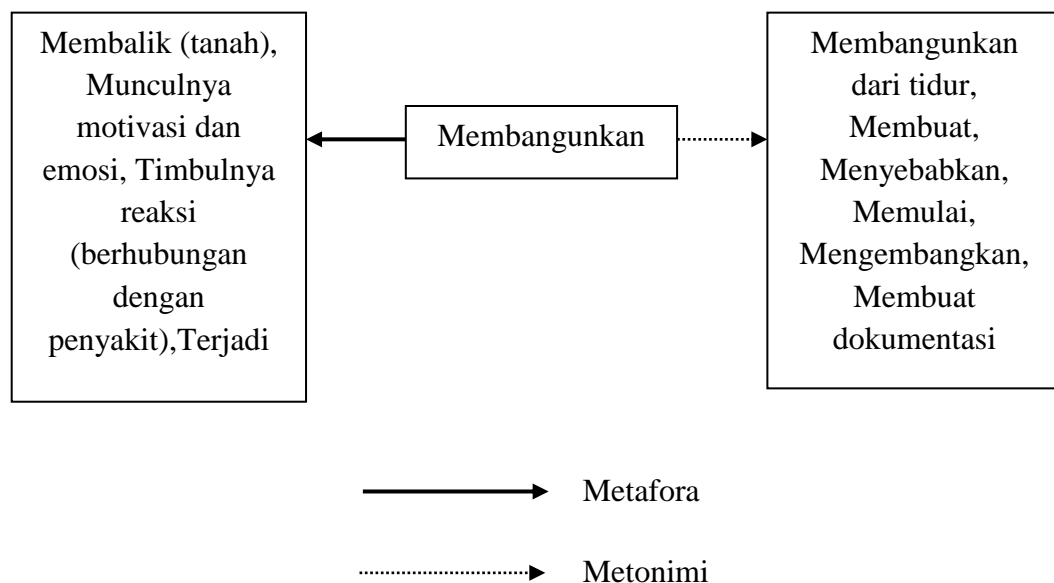
- (1) Membangunkan dari tidur
- (2) Membalik (tanah)
- (3) Membuat
- (4) Menyebabkan
- (5) Memulai
- (6) Mengembangkan
- (7) Munculnya motivasi dan emosi
- (8) Timbulnya reaksi (berhubungan dengan penyakit)
- (9) Membuat dokumentasi
- (10) Terjadi

3. Hubungan antara makna dasar dan makna perluasan verba *okosu*

Hubungan antara makna dasar dan makna perluasan verba *okosu* adalah sebagai berikut: Makna verba *okosu* yang termasuk ke dalam perluasan secara majas metafora ada empat makna yaitu,; membalik(tanah); munculnya motivasi dan emosi; timbulnya reaksi (berhubungan dengan penyakit); dan terjadi. Selanjutnya makna verba *okosu* yang termasuk ke dalam perluasan secara majas metonimi ada enam makna yaitu, membangunkan dari tidur; membuat; menyebabkan; memulai; mengembangkan; dan membuat dokumentasi. Sedangkan tidak ditemukan makna verba *okosu* yang termasuk ke dalam perluasan secara majas sinekdoke.

Gambar 5.1

Bagan Hubungan Antarmakna Verba *Okosu* dalam Bentuk Struktur Polisemi



B. Implikasi

Dalam analisis polisemi verba *okosu* ini memiliki kekurangan yaitu kurangnya analisis menggunakan sudut pandang linguistik kognitif dan juga tidak menutup kemungkinan adanya makna-makna yang dimiliki verba *okosu* yang belum teranalisis oleh penulis. Analisis ini dapat

digunakan sebagai referensi pembelajaran bagi pembelajar mahasiswa bahasa Jepang dalam menerjemahkan verba *okosu* ke dalam bahasa Indonesia khususnya dalam kalimat agar dapat lebih tepat penggunaannya.

C. Rekomendasi

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian mengenai analisis ideom (*kanyouku*) yang berhubungan dengan verba *okosu* serta analisis kesalahan dalam penerjemahan verba *okosu* ke dalam bahasa Indonesia. Serta rekomendasi lainnya adalah penelitian mengenai analisis kontrastif kata *okosu* dengan kata membangunkan dalam bahasa Indonesia guna mengetahui perbedaan dan persamaan yang dimiliki oleh keduanya. Lalu dapat juga dilakukan penelitian mengenai penggabungan dua kata yang memiliki makna yang berbeda (*fukugodoushi*) yang menggunakan verba *okosu* sebagai pembentuk maknanya.